

## ABSTRAK

Judul ini tentang Metode Belajar Membaca al-Qur'an Braille Bagi Anak Tunanetra Di SLB/A Yaketunis Yogyakarta dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui metode apakah yang digunakan dalam membaca al-Qur'an braille pada anak tunanetra serta faktor penghambat dan pendukung yang dialami oleh anak tunanetra. Semua umat manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam belajar membaca al-Qur'an baik laki-laki, perempuan, tua, muda anak-anak dan juga kaum cacat. Dan ketunanetraan bukanlah sebuah halangan seseorang untuk tidak dapat beribadah kepada Allah. Dengan berbagai macam metode belajar yang diterapkan untuk melatih seorang yang cacat tunanetra. Guru berupaya menggunakan bermacam bentuk variasi dalam metode yang dipakai agar anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun subyek penelitian ini merupakan siswa-siswi SLB/A Yaketunis beserta guru PAI yang ada di Sekolah Luar Biasa bagian A tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipasi aktif, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini, diketahui bahwa ada beberapa hal yang menarik dalam proses belajar membaca al-Qur'an Braille bagi anak tunanetra di SLB Yaketunis tersebut. Adapun beberapa hal tersebut adalah materi yang digunakan anak tunanetra, proses pelaksanaan pembelajaran dan berbagai macam bentuk metode belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran al-Qur'an terutama dengan menggunakan metode iqro dan dalam bentuk bentuk pembelajarannya dan faktor-faktor penghambat yang dialami oleh peserta didik yaitu ketunanetraan siswa, alokasi waktu, materi, pemanfaatan media belajar yang kurang maksimal, kemampuan siswa yang terbatas serta sarana dan prasarana. Adapun faktor pendukungnya adalah faktor yang dimiliki oleh siswa dan guru sendiri.